



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	KODE DOKUMEN
FAKULTAS TEKNIK	
PROGRAM STUDI SI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH (RMK)	BOBOT SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Ekologi Kawasan Tepian Air	EAK62243	Rumpun Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota	T= 1 P= 2	4	5 Maret 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KETUA PROGRAM STUDI
	Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si. Mulyani Zahra Paramata, ST., MT.		Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.		Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.
P5 Capaian Pembelajaran Lulusan (Terdiri dari CPL Ranah Sikap, Keterampilan Umum dari SN Dikti dan CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus yang diambil dari Asosiasi Prodi sejenis)	CPL PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			

	<p>KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sismetis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya</p> <p>KU8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>KK1 Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota</p> <p>KK3 Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota</p> <p>KK7 Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota</p> <p>KK8 Mampu menerapkan norma dan nilai di Indonesia dalam praktek perencanaan wilayah dan kota</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK adalah turunan CPL). CPMK bisa diturunkan menjadi sub CPMK tergantung keluasan dan kedalaman serta karakteristik konten mata kuliah</p>	<p>CP MATA KULIAH (CP-MK)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu berfikir logis, sitematis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memahami ekologi kawasan tepian air dan karakteristiknya. (S6, P1, KU1, KK1) 2. Mahasiswa mampu menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip tentang ekologi, ekosistem dan kawasan tepian air secara komprehensif dalam bidang PWK yang berkaitan dengan kawasan tepian air. (S6, P1, KU1, KK1) 3. Mahasiswa mampu menguasai teknologi terkini dan antisipatif serta adaptif terhadap perkembangan IPTeK sehubungan dengan bidang PWK yang berkaitan kawasan tepian air. (S7, P3, P4, KU1, KU7, KK1) 4. Mahasiswa mampu dan terampil dalam memformulasi berbagai informasi terkait dengan SDA, SDM, SDB yang dianalisis melalui prinsip-prinsip teoritis dan NSPK ke dalam konsep pengelolaan wilayah pesisir terpadu, dan pengembangan kawasan maritim dan kelautan. (S7, P3, P4, KU1, KU7, KK1) 5. Mahasiswa mampu melakukan kajian banding hasil penelitian dan perencanaan kawasan tepian air terdahulu, dan merangkum faktor-faktor, parameter, variabel dan teknik-teknik analisis perencanaan yang dapat diadopsi dan dikembangkan dalam pengembangan kawasan tepian air. (S7, S9, P3, P4, KU7, KU8, KK3, KK7) 6. Mahasiswa mampu melakukan survei, analisis data dan informasi, termasuk unggulan-unggulan yang bersifat sektoral maupun spasial termasuk kearifan lokal yang disintesisikan dalam konsep pengembangan kawasan tepian air terpilih. (S7, S9, P3, P4, KU7, KU8, KK3, KK7) 7. Mahasiswa mampu melakukan survei spasial berbasis GIS dan pemrograman menggunakan instrumen-instrumen kekinian seperti drone, dan dapat melakukan analisis menggunakan aplikasi berbasis komputer. (S9, P4, KU7, KU8, KK3, KK7) 8. Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dan perencanaan menggunakan teknik-teknik penyajian dengan teknologi kekinian, seperti 3D dan animasi. (S9, P3, P4, KU7, KU8, KK3, KK7)

	9. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil studi kasus di lapangan tentang kawasan tepian air baik secara fisik mau non fisik, serta mampu mempresentasikannya. (S7, P3, P4, KU7, KU8, KK3, KK7)																
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Membahas tentang batasan dan pengertian ekologi kawasan tepian air; spesifikasi dan karakteristik kawasan tepian air; permasalahan kawasan tepian air; potensi pengembangan kawasan tepian air dan konsep pengembangan kawasan tepi air; peraturan dan kebijakan pemerintah tentang penataan kawasan tepian air; strategi pengelolaan bencana dan sistem peringatan dini bencana Tsunami; serta tugas studi kasus.																
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<table border="1"> <tr> <td>1.</td> <td>Pengertian Ekologi, Ekosistem dan Kawasan Tepian Air</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Ekologi Kawasan Tepian Laut</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Ekologi Kawasan Tepian Sungai</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Ekologi Kawasan Tepian Danau</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Peraturan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penataan Kawasan Tepian Air</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Konteks Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Wawasan Lingkungan dalam Pengembangan Maritim dan Kelautan</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Peran Ekosistem dalam Mitigasi Bencana; dan Strategi Pengelolaan Bencana dan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami</td> </tr> </table>	1.	Pengertian Ekologi, Ekosistem dan Kawasan Tepian Air	2.	Ekologi Kawasan Tepian Laut	3.	Ekologi Kawasan Tepian Sungai	4.	Ekologi Kawasan Tepian Danau	5.	Peraturan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penataan Kawasan Tepian Air	6.	Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Konteks Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu	7.	Wawasan Lingkungan dalam Pengembangan Maritim dan Kelautan	8.	Peran Ekosistem dalam Mitigasi Bencana; dan Strategi Pengelolaan Bencana dan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami
1.	Pengertian Ekologi, Ekosistem dan Kawasan Tepian Air																
2.	Ekologi Kawasan Tepian Laut																
3.	Ekologi Kawasan Tepian Sungai																
4.	Ekologi Kawasan Tepian Danau																
5.	Peraturan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penataan Kawasan Tepian Air																
6.	Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Konteks Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu																
7.	Wawasan Lingkungan dalam Pengembangan Maritim dan Kelautan																
8.	Peran Ekosistem dalam Mitigasi Bencana; dan Strategi Pengelolaan Bencana dan Sistem Peringatan Dini Bencana Tsunami																
Pustaka	<p>Utama :</p> <table border="1"> <tr> <td>1.</td> <td>Undang-Undang No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil</td> </tr> </table>	1.	Undang-Undang No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman	2.	Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang	3.	Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	4.	Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya	5.	Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil						
1.	Undang-Undang No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman																
2.	Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang																
3.	Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup																
4.	Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya																
5.	Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil																
Team Teaching	Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.; Mulyani Zahra Paramata, ST., MT.																
Mata Kuliah Syarat (Jika Ada)	-																

Minggu Ke	Kemampuan yang diharapkan (CP MK)	Materi Pembelajaran	Indikator Penilaian	Bentuk Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Teknik Asesmen	Bobot Nilai
				Luring	Daring		
1	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami Ekologi	Pengertian Ekologi, Ekosistem dan Kawasan Tepian Air	Mampu menjelaskan pengertian ekologi, ekosistem dan kawasan tepian air	Bentuk : Kuliah aktifitas di kelas Metode :	Dosen membagikan bahan kajian melalui LMS	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	5%

	Kawasan Tepian Air dan Karakteristiknya			<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Media : Laptop, LCD Internet			
2	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami Ekologi Kawasan Tepian Air (Tepian Laut) dan Karakteristiknya	Ekologi Kawasan Tepian Laut	Mampu menjelaskan aspek-aspek pada ekologi kawasan tepian laut	Bentuk : Kuliah aktifitas di kelas Metode : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Media : Laptop, LCD Internet		Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	5%
3	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami Ekologi Kawasan Tepian Air (Tepian Sungai) dan Karakteristiknya	Ekologi Kawasan Tepian Sungai	Mampu menjelaskan aspek-aspek pada ekologi kawasan tepian sungai	Bentuk : Kuliah aktifitas di kelas Metode : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Media : Laptop, LCD Internet	Bentuk : Spada Ung www.kuliahdaring.ung.ac.id Metode : <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya jawab Media : Laptop Internet Waktu : 50 menit	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	5%
4	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami Ekologi Kawasan Tepian Air (Tepin Danau) dan Karakteristiknya	Ekologi Kawasan Tepian Danau	Mampu menjelaskan aspek-aspek pada ekologi kawasan tepian danau	Bentuk : Kuliah aktifitas di kelas Metode : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Media :		Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	5%

				Laptop, LCD Internet			
5 - 6	Mahasiswa mampu memahami penerapan kebijakan terhadap ekologi tepian air di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan dan Kebijakan Pemerintah ttg Penataan Kawasan Tepian Air. - Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Konteks Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. 	<p>Mampu menjelaskan peraturan-peraturan tentang kawasan tepian air</p> <p>Mampu melakukan observasi penerapan kebijakan pada pembangunan kawasan tepian air (Studi literatur kasus Indonesia)</p>	Presentasi, Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning (2 x 3 x 50 menit)		Partisipasi dalam diskusi kelompok	10%
7	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Ilmu Perencanaan Wilayah Kota dengan menerapkan ekologi kawasan tepian air pada kondisi lapangan	Wawasan Lingkungan dalam Pengembangan Maritim dan Kelautan	Mampu menjelaskan wawasan lingkungan dalam pembangunan kemaritiman	Presentasi, Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning (2 x 3 x 50 menit)		Partisipasi dalam diskusi kelompok	
8	Tes Tengah Semester	Mampu menyelesaikan ujian tengah semester dalam bentuk presentasi singkat	Ketepatan Menjawab soal	Bentuk : Ujian di kelas Metode Media : Laptop dan LCD		Tes uraian	10%
9	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Ilmu Perencanaan Wilayah Kota dengan menerapkan ekologi kawasan tepian air pada kondisi lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Peran Ekosistem dalam Mitigasi Bencana - Strategi pengelolaan bencana dan sistem peringatan dini bencana Tsunami 	Mampu menjelaskan peran ekosistem dalam mitigasi bencana	Presentasi, Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning (2 x 3 x 50 menit)	Dosen membagikan bahan kajian melalui LMS	Partisipasi dalam diskusi kelompok	10%
10 - 15	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan menggambarkan konsep perencanaan kawasan	Tugas Studi Kasus dan Survey Lapangan per Kelompok	Memaparkan hasil dari praktek evaluasi dokumen perencanaan	Presentasi, Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning	Dosen membagikan bahan kajian melalui LMS	Ketepatan dalam pengambilan data dan penyusunan	30%

	tepi air sesuai karakteristik fisik dan non fisik			(2 x 3 x 50 menit)		laporan hasil survey	
16	Ujian Akhir Semester	Mampu menyusun draft/laporan survei lapangan	Ketepatan dalam penyusunan laporan studi kasus	Mengerjakan tugas secara berkelompok (1 x 3 x 50 menit)		Ketepatan dalam penyusunan laporan	20%